

Buletin Jumat Harakatuna 31 Januari 2020

written by Harakatuna

Telah terbit
Buletin Jumat
Edisi 144, 31 Januari 2020

**HIJRAH MILENIALS,
CIKAL BAKAL RADIKALIS
EKSTRIMIS**

Dapatkan di
www.harakatuna.com

[f](#) [t](#) [i](#) [y](#)

WWW.HARAKATUNA.COM

Gratis

HARAKATUNA
06 Jumadi Akhir 441 H
31 Januari 2020 M

Bismillahirrahmanirrahim
**HIJRAH MILENIALIS, CIKAL-BAKAL
RADIKALIS-EKSTREMIS**
Oleh: Ahmad Khoiri*

Dewasa ini, term 'hijrah' menjadi tren di kalangan pemuda. Laki-laki dan perempuan, mereka yang klaim diri tengah berhijrah, biasanya menandai peralihan laku mereka melalui sebuah simbol. Hijab syar'i—meskipun nama 'syar'i' ini sangat manipulatif sekali, karena semua hijab mesti sesuai ajaran syariat—adalah satu contohnya. Belum lagi ada cadar. Bagi laki-laki, mereka jadi suka pakai gamis atau koko.

Fenomena hijrah ini, sebetulnya sudah ditanggapi beragam. Ada yang membela, tak sedikit pula yang menghujat. Perdebatan tentang cadar, umpamanya, tak hanya di acara dakwah, atau di dunia kampus, bahkan juga dibahas di talkshow-talkshow. Lebatnya kritik terhadap pengguna cadar, karena membatasi privasi interaksi, membuat penggunaannya membangun tembok pertahanan.

Iya. Pengguna cadar mendirikan 'Niqab Squad'. Alasannya, agar istiqamah. Katanya, bercadar di Indonesia ini tak mudah. Jika tidak kuat cobaan, mereka akan melepasnya. Sebagai pertahanan, lalu dibentuklah komunitas. Agar kalau satu dihujat lantaran bercadar, mereka punya teman. Sekawanan yang sama bercadar. Beda dengan cadar, hijab syar'i dan baju gamis lebih alami; tak punya komunitas.

Dekonstruksi Hijrah
Rata-rata alasan tentang berhijrahnya seseorang, yang notabene simbol-*centris*, seringkali bertolak dari kejadian historis hijrahnya Nabi Muhammad saw. Setelah mendapat penolakan luar biasa dari klan Quraisy di Mekah, Nabi saw. hijrah ke Yatsrib. Kelak, Yatsrib ganti nama jadi Madinah. Tak hanya tentang pindah kota, di Madinah, Nabi saw. sukses jadi pemimpin tertinggi, jadi negarawan yang amat disegani. Latar historis tersebut kemudian

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhutbah

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1t-kD7JMZ33O9eRx11LKwjVew6U3rouh/pre
view" width="100%" height="640%"></iframe>

Sila unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)